

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) Pada Siswa Kelas XII di MA UNGGULAN TLASIH TULANGAN SIDOARJO” merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jika dikaji menurut analisis data penelitian maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi*

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁶⁸

Pada umumnya jenis penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi verbal yang menggambarkan realitas objek yang diteliti padahal penggunaan data yang berwujud angka juga dimungkinkan terjadi bahkan dimunculkan dalam bentuk tabel atau grafik statistik. Penggunaan angka-angka dalam model penelitian kualitatif bersifat deskriptif tidak seperti dalam penelitian kuantitatif yang bersifat *Inferensial*.

Berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk verbal (kata-kata).⁶⁹ Pada jenis penelitian ini ada beberapa teknik diantaranya teknik studi kasus, studi komparatif, penelitian survey dan lainnya.

B. Jenis dan Sumber Data

Pada umumnya istilah “data” lazim dipakai dalam penelitian kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel angka. Beda halnya dengan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis bahkan bisa berupa gambar atau foto yang dianggap oleh peneliti berkontribusi untuk

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta:2009), CET. ke-6, h. 9.

⁶⁹ Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Sumatra : Alpha Grafika, 1997), h.47

menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian.⁷⁰ dan sumber yang digunakan terdiri dari sumber *primer* dan sumber *sekunder*.

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.⁷¹

Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

- a. Sejarah berdirinya MA Unggulan.
- b. Visi, misidantujuan MA Unggulan.
- c. Profil MA Unggulan.
- d. Keadaan pendidkantenagapendidik di MA Unggulan.
- e. Struktur organisasi MA Unggulan.
- f. Keadaansaranadanprasarana di MA Unggulan.
- g. Keadaansiswa MA Unggulan
- h. Kegiatanekstrakurikuler di MA Unggulan.

2. Sumber Data

- a. Jenis Sumber Data

⁷⁰ <http://mudjarahardjo.com/materi-kuliah/336-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 01 November 2013 pukul 22.30 WIB

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.83

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷² Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan alat pengambil data langsung pada subyek penelitian yang notabennya sebagai sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru dan siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Adapun sumber data *primer* diperoleh dari hasil wawancara, tes, observasi juga digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam analisa data demi menghasilkan suatu kesimpulan. Disamping itu kemampuan peneliti dalam menganalisa data lapangan dan data kepustakaan sangat berpengaruh pada hasil analisa data.

2) Sumber Data Sekunder

⁷² Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPF. 2002) h. 157

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.⁷³ Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan disamping itu dari literatur-literatur yang membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan ekstrakurikuler yang tentunya relevan dengan fokus penelitian.

b. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif populasi maupun sampel disebut dengan sumber data. Dalam penelitian kuantitatif sampel lazim dinamakan responden hal ini berbeda dengan penelitian kualitatif yang disebut dengan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

⁷³Winarno Surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Teknik*, (Bandung : Tarsito. 1998), h.63

Penelitian kualitatif juga bukan sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori bukan membuktikan teori.⁷⁴

Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke dalam populasi karena sampel dalam penelitian kualitatif tidak menentukan kebenaran populasi. Hasil penelitian tersebut dapat ditransfer atau diterapkan pada situasi sosial, budaya dan keagamaan yang lain apabila memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial, budaya dan keagamaan pada objek penelitian.⁷⁵

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumentasi dan peristiwa-peristiwa atau suatu keadaan budaya serta agama yang diterapkan oleh peneliti untuk diobservasi, diteliti, diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan masalah penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif akan dihadapkan pada pilihan untuk menentukan orang yang akan dijadikan informan. Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan suatu kategori penelitian (unit analisis) oleh karena itu langkah yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah *purposive*

⁷⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (2008), h.50

⁷⁵Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), h.74

sampling.⁷⁶ *purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pertimbangan atau tujuan ini misalnya orang, informan atau responden tersebut dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang akan diungkap dalam penelitian.⁷⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data yang diperlukan, maka diperlukan teknik pengumpulan data supaya bukti-bukti yang diperoleh merupakan data yang obyektif, valid serta tidak terdapat adanya penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁸ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Antara lain :

- a. Sarana dan prasarana yang ada di MA Unggulan.
- b. Letak geografis di MA Unggulan.

⁷⁶Ibid., 74.

⁷⁷Ibid., 78

⁷⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), h. 136

- c. Pelaksanakan kegiatanekstrakurikuler di MA Unggulan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan lain-lain.⁷⁹ Metode pengumpulan data jenis ini penulis gunakan untuk memperoleh data dariMA Unggulan :

- a. Sejarah MA Unggulan.
- b. Tentang profil MA Unggulan.
- c. Visi, misidantujuan MA Unggulan.
- d. Keadaan pendidikantenagapendidik di MA Unggulan.
- e. Struktur organisasinya.
- f. Jumlah Guru dan siswa MA Unggulan.
- g. Sarana dan prasarana.

3. Interview atau Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi

⁷⁹Ibid., h.131

ini bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur yaitu teknik wawancara yang digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka. Dengan tujuan untuk menggali dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapatnya dan ide-idenya agar memperoleh informasi yang lebih terbuka dan luas.⁸¹

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸²

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument tes atau soal-soal tes dan beberapa tabel penilaian yang sudah ada untuk menilai kemampuan para peserta tes.

D. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari penelitian

⁸⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) h.113

⁸¹Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, h. 118-119

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 139-140

yang berupa kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan metode induktif dan deduktif. Metode induktif digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka walaupun ada kemungkinan adanya data kualitatif yang berbentuk angka yang kemudian dideskriptifkan secara verbal. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

83 Dengan metode induktif ini, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati. Sedangkan metode deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari dalil-dalil umum, postulat dan paradigma tertentu kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai pangkal tolak pengambilan kesimpulan.⁸⁴ Metode deduktif ini digunakan dalam menganalisa data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal.

⁸³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), h. 66

⁸⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN Maliki, 2010), Cet. Ke-2, h. 130

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.⁸⁵

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.⁸⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung

⁸⁵ Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, edisi revisi III, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270

⁸⁶ Ibid., h. 248

terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Cara peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

a. Seleksi ketat atas data.

Peneliti menyeleksi setiap data yang didapatkan di lapangan. Seleksi data dilakukan atas dasar data yang didapat sesuai dengan pokok tema yang diteliti.

b. Ringkasan atau uraian singkat.

Peneliti meringkas data yang telah diseleksi dengan uraian yang singkat agar mudah dipahami.

c. Menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

Selanjutnya data yang sudah di ringkas, digolongkan dalam pola-pola yang lebih untuk dikembangkan dan mendapatkan data yang lebih kaya akan penelitian yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang didapatkan di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sekumpulan informasi kemudian disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini adalah:

- a. Peneliti membuat teks naratif yang berisi tentang catatan yang ada di lapangan.
- b. Peneliti membuat sebuah konsep untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang ada, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:⁸⁷

- a. Memikir ulang selama penulisan.
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan.
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif.
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

⁸⁷ Ivanovich Agusta, Makalah berjudul *Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Kualitatif*. Bagian terbesar dari makalah ini menyadur buku karya MT Felix Sitorus (1998).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrument penelitian. Sehubungan dengan itu *Moloeng* mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang ia beri nama teknik pemeriksaan. Penjelasan mengenai teknik pemeriksaan, bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Teknik Pemeriksaan

No	Kriteria	TeknikPemeriksaan
1	Kredibilitas	1. Perpanjangankeikutsertaan 2. Ketekunanpengamat 3. Trianggulasi 4. Pengecekansejawat 5. Kecukupanreferensial 6. Kajiankasus negative 7. Pengecekananggota
2	Kepastian	8. Uraianrinci
3	Kebergantungan	9. Audit kebergantungan
4	Kepastian	10. Audit Kepastian

Sumber:Lexy J. Moleong⁸⁸

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2008), h. 324

Pada penelitian ini, untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipopulerkan oleh *Denzin*. Teknik Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sebagaimana yang diutarakan oleh *Denzin*, empat cara triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori.⁸⁹

1. Trianggulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Yakni *pertama* membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi, *kedua* membandingkan hasil tes dengan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler. Sehingga terdapat bahwa penilaian hasil penelitian dilakukan oleh informan dan memasukan informan dalam kancah penelitian.

2. Trianggulasi dengan metode

Pada teknik triangulasi dengan metode, peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Cara yang

⁸⁹Ibid., h. 324.

dilakukan peneliti adalah mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

3. Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.